



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GREEN BANKING* DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM DI INDONESIA

(Studi pada Bank Umum yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Program Studi S1 Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

DEVI FAUZIA
NIM. 12070123155

PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Devi Fauzia
Nim : 12070123155
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : X (Sepuluh)
Judul : "Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)"

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Yusriasis, S.E., M.Si
NIK. 19790810 200912 1 004

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Manajemen

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Devi Fauzia
 Nim : 12070123155
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap
 Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank Umum
 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 25 April 2025

TIM PENGUJI

Ketua
 Henni Indrayani, SE., MM
 NIP. 19700802 199803 2 003

Sekretaris
 Fatimah Zuhra, S.Si., M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji 1
 Lusiawati, SE., MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Penguji 2
 Yessi Nesner, SE., MM
 NIP. 19870629 202012 2 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DEVI FAUZIA
 NIM : 12070123155
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang / 11 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap
Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank Umum
yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan


 10000
 METRAL
 TEMREL
 D1897AKX248596122
 DEVI FAUZIA
 NIM : 12070123155

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN BANKING* DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM DI INDONESIA
(Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh:

DEVI FAUZIA
NIM. 12070123155

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba (keuntungan bersih) yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan laba bank dipengaruhi oleh penerapan green banking yang mendorong efisiensi berkelanjutan serta kecukupan modal yang memungkinkan penyaluran kredit secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* yang diukur menggunakan indikator *green rating coin* tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba bank umum. Sementara itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, Green Banking dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,46, yang berarti bahwa variabel Green Banking dan CAR secara keseluruhan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 46%, sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Green Banking*, Rasio Kecukupan Modal, Pertumbuhan Laba, Bank Umum, Bursa Efek Indonesia.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF GREEN BANKING AND CAPITAL ADEQUACY RATIO
ON PROFIT GROWTH OF COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA
(A Study on Commercial Banks Listed on the Indonesia
Stock Exchange in 2021-2023)**

By:

**DEVI FAUZIA
NIM. 12070123155**

This study aims to analyze the effect of Green Banking and Capital Adequacy Ratio on the profit growth of commercial banks in Indonesia. This research is important considering the growing development of the green banking concept, which has become a global demand for the banking sector in supporting environmental sustainability. However, in Indonesia, the implementation of green banking is still uneven, and its impact on bank profit growth has not been widely studied empirically. The sample in this study consists of 35 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The data analysis technique used is multiple linear regression with the assistance of the EViews program. The results show that Green Banking, measured using the Green Rating Coin indicator, does not have a negative effect on the profit growth of commercial banks. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on profit growth. Simultaneously, Green Banking and CAR have an effect on the profit growth of commercial banks in Indonesia. The R-Square value in this study is 0.46, which means that Green Banking and CAR collectively influence profit growth by 46%, while the remaining 54% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Green Banking, Capital Adequacy Ratio, Profit Growth, Commercial Banks, Indonesia Stock Exchange.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Asslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada **ayahanda Susweri dan ibunda Titi Sulastri beserta ayahanda Darispen dan ibunda Ratnawilis, S. Pd.** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S. E., M. M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. Mahmuzar, S. H, M. H selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S. E., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, S. E., M. M selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhrurrozi, S. E., M. M selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yusrialis, S. E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Rachmadi, S.E., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Saudara kandung beserta sepupu penulis Nova Ariani, Tommy Asadi, Risse Angraini, Yola Mardayulina yang selalu memberikan semangat setiap langkah dan segala dukungan dalam bentuk materi yang diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat sahabat penulis di sini Nopriastuti, Feni Mutiara Afkar, Nadiatul Khuznah, Oktavia Mila Darnita yang sama sama berjuang menyelesaikan skripsi masing masing, terimakasih untuk waktu dan semangat nya bersama.

13. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini yang tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2025
Penulis

DEVI FAUZIA
NIM. 12070123155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Rencana dan Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Legitimasi	11
2.1.2. Teori Stakeholder	12
2.1.3 Pertumbuhan Laba	12
2.1.4 <i>Green Banking</i>	13
2.1.5 Rasio Kecukupan Modal	16
2.2. Pengaruh Antar Variabel	17
2.2.1. <i>Green Banking</i> Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	17
2.2.2. Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	17
2.3. Pandangan Islam	18
2.4. Penelitian Terdahulu	19
2.5. Kerangka Pemikiran	22
2.6. Hipotesis	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis dan Sumber Data	24
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.4. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	31
4.1. Profil Perusahaan	31
4.1.1. Profil Bank Umum	31
4.1.2. Aktivitas perusahaan	34
4.1.3. Kegiatan Bank Umum.....	35
4.1.4. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	43
4.1.5. Kegiatan Bank Camparan dan Bank Asing.....	43
4.1.6. Profil Bursa Efek Indonesia	44
4.1.7. Visi dan Misi	47
4.1.8. Struktur Pasar Modal di Indonesia	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1. Hasil Penelitian	49
5.1.1. Analisis Deskriptif.....	49
5.1.2. Uji Asumsi Klasik	50
5.1.3. Analisis Regresi Data Panel	52
5.1.4. Pengujian Hipotesis.....	55
5.2. Pembahasan.....	57
5.2.1. Pengaruh <i>Green Banking</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	57
5.2.2. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia.....	60
5.2.3. Pengaruh <i>Green Banking</i> Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	61

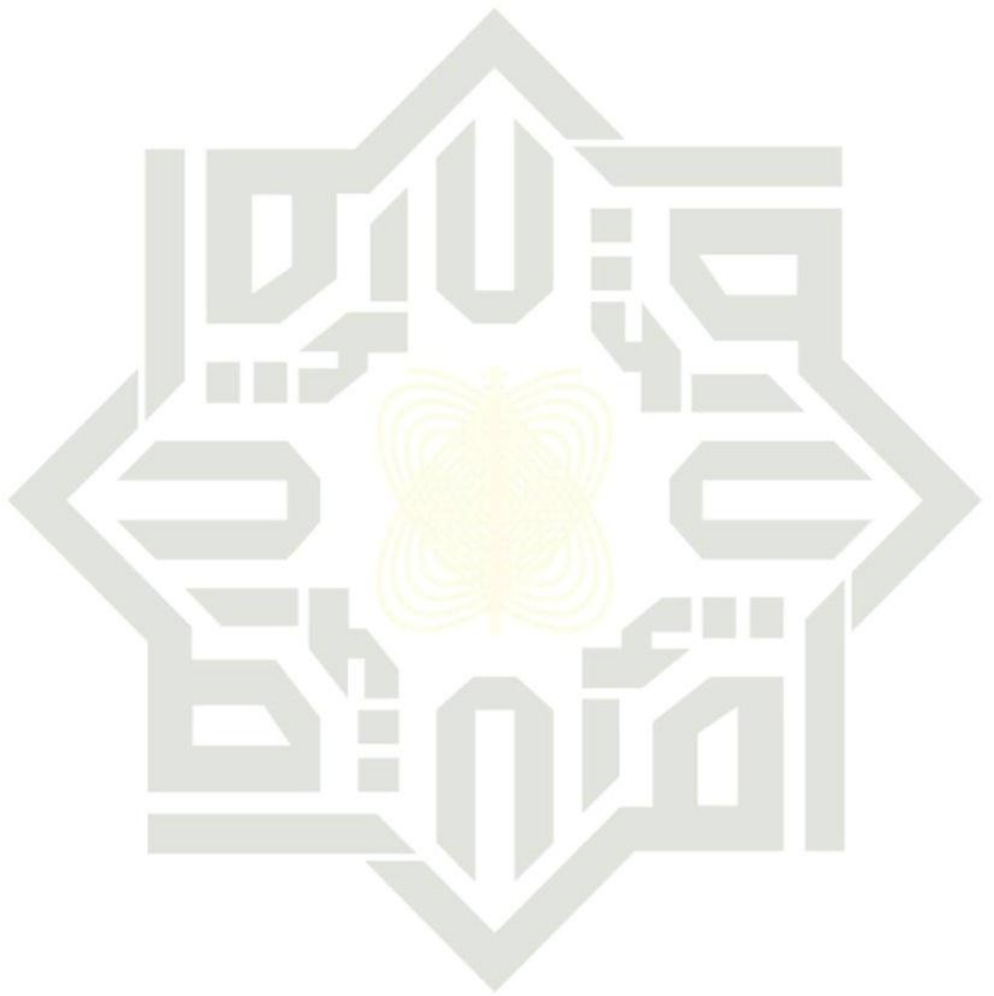


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Awal Penelitian Green Banking, Rasio Kecukupan Modal, dan Pertumbuhan Laba	5
Tabel 2.1.	Penilitan Terdahulu	19
Tabel 3.1.	Daftar Populasi.....	24
Tabel 3.2.	Kriteria sampel.....	26
Tabel 3.3.	Daftar Sampel	26
Tabel 4.1.	Perkembangan Pasar Modal Indonesia	46
Tabel 5.1.	Statistik Deskriptif	49
Tabel 5.2.	Uji Multikolinearitas	50
Tabel 5.3.	Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 5.4.	Uji Chow	52
Tabel 5.5.	Uji Hausman	52
Tabel 5.6.	Hasil Regresi Data Panel.....	52
Tabel 5.7.	Uji Parsial (Uji t).....	55
Tabel 5.8.	Uji Silmultan (Uji F)	56
Tabel 5.9.	Koefissien Determinasi (R2).....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

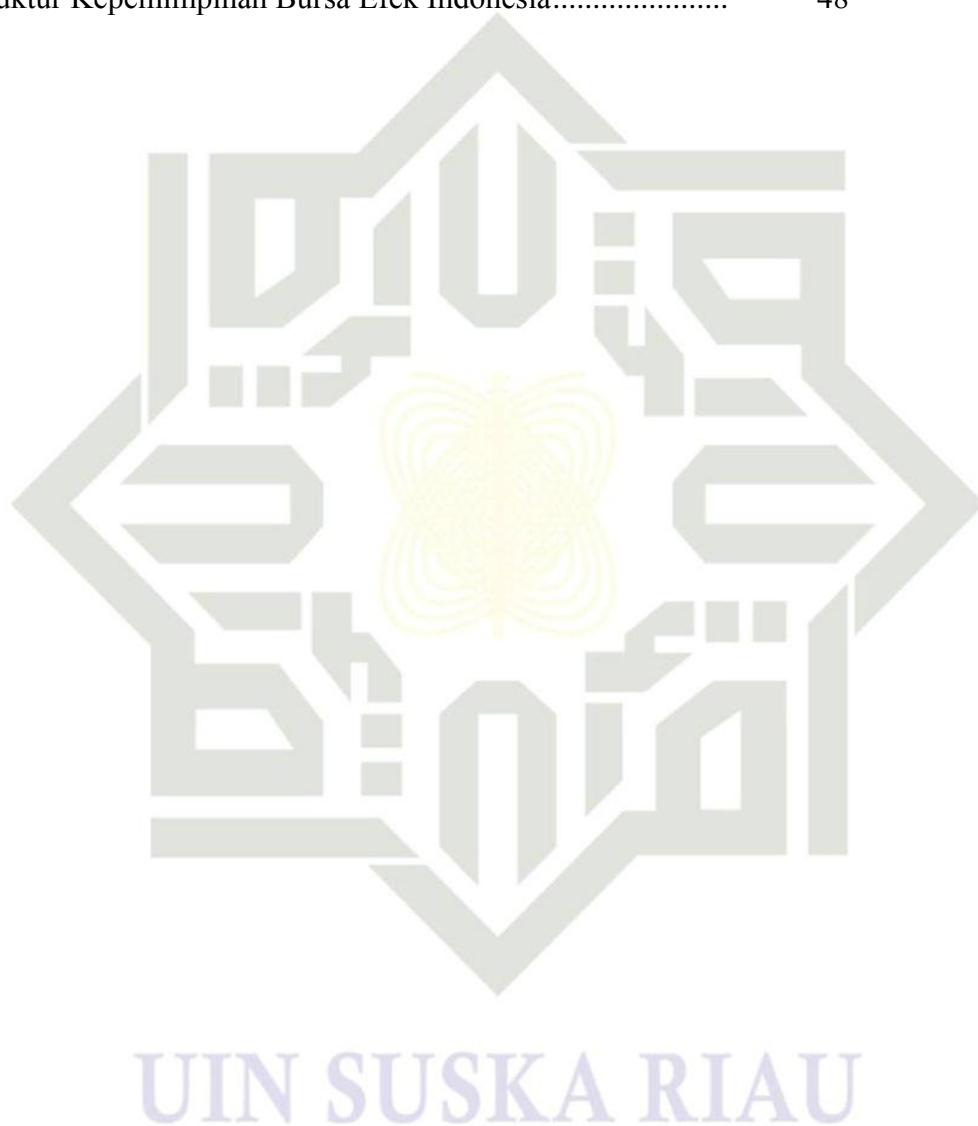
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Green Coin Rating (GCR).....	14
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1. Struktur Pasar Modal Indonesia	47
Gambar 4.2. Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia.....	48





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah lingkungan menjadi perhatian khusus di berbagai pihak termasuk pelaku kegiatan ekonomi. Pemanasan global, bencana alam hingga perubahan iklim merupakan contoh dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Setiap individu dan institusi harus bertanggung jawab untuk berkontribusi pada ekonomi hijau dan menambah pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga setiap organisasi dituntut untuk berperilaku etis. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya untuk dapat memenuhi tekanan dari pihak eksternal seperti lingkungan dan masyarakat (Guarango, 2022). Diantara bentuk perilaku etis yang dilakukan organisasi tersebut tidak semata-mata hanya fokus pada pencapaian laba (profit), tetapi juga memberikan perhatian pada aspek lingkungan dan masyarakat agar mampu menjaganya dalam jangka panjang (Nurmalia, 2021).

Sekarang perusahaan nirlaba juga mengadopsi strategi pemasaran hijau. Dengan seiringnya waktu, mereka menggunakan aspek lingkungan sebagai sumber keunggulan kompetitif. Untuk mengeksplorasi keunggulan kompetitif tersebut, teknologi bersih dan hijau menemukan jalan mereka ke dalam area fungsional operasi harian berbagai organisasi saat ini, termasuk sektor perbankan.

Perbankan merupakan suatu badan usaha yang berperan dan berkontribusi dalam pembangunan negara. Hal ini merupakan fungsi utama bank adalah sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

secara efektif dan efisien yang berasaskan demokrasi ekonomi dalam rangka peningkatan pemerataan pembangunan. Peran perbankan terwujud dalam bentuk penyaluran pembiayaan yang ditujukan bagi badan usaha atau perorangan guna mendukung peningkatan usahanya (Aucla, 2019).

Bank didorong untuk mengadopsi teknologi hijau, produk hijau, proses dan strategi baru untuk meminimalkan jejak karbon mereka dan memastikan lingkungan yang berkelanjutan. Perbankan ramah lingkungan dilakukan agar dapat menghindari penggunaan kertas sebanyak mungkin dan mengandalkan pemrosesan transaksi secara online atau elektronik yang dapat memungkinkan memperoleh *green credit card* dan hipotek ramah lingkungan. Lebih sedikit penggunaan dokumen berarti lebih sedikit pohon yang ditebang. Hal tersebut dilakukan agar dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan. Perbankan bisa menjadi kekuatan baru dalam membangun gerakan *Go Green* atau bisa dikenal dengan istilah *Green Banking*.

Ketika bank menerapkan *green banking*, maka ada 3 keuntungan yang didapatkan : Pertama, dengan *green banking* semua transaksi dilakukan secara *online banking* sehingga lebih mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan (*paperless*). Kedua, meningkatkan kesadaran pelaku bisnis akan pentingnya praktik bisnis yang ramah lingkungan. Ketiga, bank dapat mengembangkan kebijakan pinjaman ramah lingkungan dan secara tidak langsung mendorong pengusaha untuk mengarahkan bisnis mereka ke arah yang lebih ramah lingkungan. Perbankan hijau adalah perbankan yang menerapkan prinsip hijau dalam semua operasi perbankan dan memprioritaskan investasinya pada bisnis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan proyek hijau serta mengurangi dampak lingkungan pada bisnis lainnya (Khodijah et al., 2023).

Perbankan dan lingkungan ini sangat berbeda akan tetapi memiliki keterkaitan satu sama lain, oleh sebab itu dua unsur ini harus saling bekerja sama dalam mencapai keanekaragaman dengan cara menyatukan aspek-aspek pengelolaan lingkungan dan sosial yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Salah satu bentuk *green banking* adalah lebih memanfaatkan online banking dibanding dalam membangun *branch banking* (Aucla, 2019).

Konsep *green banking* terkait erat dengan istilah *green finance* yang artinya pinjaman dari lembaga keuangan kepada debitur yang tidak berdampak pada penurunan kualitas lingkungan atau kondisi sosial masyarakat (Aucla, 2019). Namun, *green banking* tidak hanya focus pada dunia keuangan, tetapi juga pada program-program lain yang menjaga lingkungan. Pemberian pembiayaan perbankan umum dapat menimbulkan masalah apabila pembiayaan tersebut digunakan untuk usaha atau kegiatan yang pada akhirnya menimbulkan atau mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan (Khodijah et al., 2023).

Prinsip dasar *green banking* adalah upaya untuk memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan, dan berbagai produk *eco-label*. Selain bertujuan profit, *green banking* juga mencetak benefit kepada pemberdayaan dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Pada dasarnya konsep *green banking*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tidak hanya sekedar menjalankan aktivitas “*Go Green*”. Menurut Bank Dunia, *green banking* adalah suatu institusi keuangan yang memberikan prioritas pada *sustainability* dalam praktek bisnisnya dimana bank yang menerapkan konsep *green banking* akan menghasilkan output perusahaan, *competitive advantage*, identitas perusahaan yang baik, serta *brand image* yang kuat dalam pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan. Banyak cara dilakukan dalam adopsi *green banking* seperti *online banking*, *internet banking*, *green checking account*, *green loan*, *mobile banking*, *electronic banking outlet* dan penghematan penggunaan energi yang berkontribusi pada program keberlanjutan lingkungan (Nurmalia, 2021).

Penerapan konsep *green banking* pada perbankan ini memiliki dampak yang cukup baik terhadap lingkungan serta keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan didalam melakukan pengambilan keputusan, bank juga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada dasarnya, *Capital adequacy* atau kecukupan modal merupakan penilaian tingkat kesehatan bank yang apabila bank dikatakan tidak sehat ketika kurangnya modal maka operasional bank pun akan terganggu dan mengakibatkan penurunan pada kinerja keuangan bahkan bank bisa saja mengalami likuidasi. Selanjutnya, kinerja perbankan umum dapat di lihat dari peningkatan jumlah bank umum maupun jumlah kantor yang semakin menunjukkan eksistensinya di Indonesia. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan umum ini semakin meningkat. Karena, pertumbuhan setiap bank dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan

menyalurkan dana masyarakat yang kemudian akan mempengaruhi kinerja bank yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat (Nurmalia, 2021).

Tabel 1. 1. Data Awal Penelitian Green Banking, Rasio Kecukupan Modal, dan Pertumbuhan Laba

	Nama Perusahaan	Green Banking			Rasio Kecukupan Modal			Pertumbuhan Laba		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	PT Bank IBK Indonesia	47%	0%	40%	39, 67%	43,45%	48,04%	92,70%	710,10%	77,10%
2.	PT Bank Jago	13%	13%	13%	169,92%	82,70%	61,80%	54,60%	81,50%	354,70%
3.	PT Bank MNC Internasional	0%	0%	0%	24,31%	23, 62%	31,00%	23,50%	308%	48,30%
4.	PT Bank Capital Indonesia	20%	27%	33%	41,28%	53,77%	35,57%	43,30%	7, 6%	216,70%
5.	PT Bank Central Asia	47%	13%	33%	256,70%	96,90%	71,50%	24,30%	15,10%	35, 6%
6.	PT Allo Bank Indonesia	27%	13%	13%	48,82%	79,53%	83,35%	420%	40,20%	64, 64%
7.	PT Bank Mestika Dharma	33%	33%	27%	48,12%	44,24%	49,93%	59,40%	0, 6%	20,20%
8.	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	27%	33%	20%	19,70%	19,30%	22,00%	230,50%	68,30%	14,10%
9.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	33%	33%	40%	25,28%	23, 30%	25,23%	75,53%	67,10%	17,50%
10.	PT Krom Bank Indonesia	0%	0%	0%	202,10%	283,88%	158,06%	86, 6%	13,80%	77,20%
11.	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	0%	0%	0%	19,14%	20,17%	20,16%	48,20%	28,10%	14,90%
12.	PT Danamon Bank Indonesia	27%	20%	27%	26,70%	26,30%	27,50%	53,20%	105, 6%	6, 6%
13.	PT Ganesha Bank	27%	20%	27%	67,15%	106,10%	94,38%	239,70%	323,70%	99,50%
14.	PT Bank Ina Perdana	0%	0%	0%	53,14%	31,12%	26,10%	105,10%	295,10%	32,30%
15.	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat	27%	33%	33%	8%	42%	20,05%	19%	11,20%	22,80%
16.	PT Pembangunan Daerah Jawa Timur	13%	33%	13%	23,52%	24,74%	25,71%	2,10%	1,20%	4,70%
17.	PT Maspion Bank Indonesia	0%	0%	0%	13, 69%	31,55%	50,12%	19, 6%	43,30%	44,90%
18.	PT Bank Mandiri (Persero)	7%	27%	53%	19, 60%	19,46%	21,48%	66%	47,10%	33,50%
19.	PT Bank Bumi Arta	13%	13%	20%	41,87%	59,27%	72,87%	19,90%	8,90%	13,90%
20.	PT Bank CIMB Niaga	13%	13%	13%	22, 68%	22,19%	24,02%	8,40%	35,20%	31%
21.	PT Maybank Indonesia	27%	27%	20%	27,10%	26, 65%	27,74%	32,40%	9,80%	18,50%
22.	PT Bank Permata	13%	20%	20%	34,90%	34,20%	38,70%	70, 6%	63,50%	28,30%
23.	PT Bank Syariah Indonesia	27%	20%	13%	22,09%	20,29%	21,04%	38,40%	40, 6%	33,80%
24.	PT Sinarmas Bank	13%	13%	27%	29,12%	29,49%	25,34%	7,70%	73,10%	65,70%



25.	PT Bank BTPN	20%	20%	0%	26,17%	27,29%	29,90%	54,70%	16,90%	26%
26.	PT Bank BTPN Syariah	20%	27%	0%	58,27%	53, 66%	51, 60%	71,40%	21,40%	39,20%
27.	PT Bank Oke Indonesia	27%	27%	27%	50,88%	47, 67%	49,22%	121,70%	24,30%	116,80%
28.	PT Bank Multiarta Sentosa	20%	27%	33%	26,42%	28,52%	27,20%	96,90%	42,90%	19,90%
29.	PT Bank Mayapada Internasional	0%	0%	0%	14,37%	11,13%	10,78%	31,20%	41%	14,90%
30.	PT Bank China Construction Bank Indonesia	0%	0%	0%	37, 69%	32,73%	37,45%	58,80%	71,20%	77,40%
31.	PT Bank Mega	27%	0%	27%	27,30%	25,41%	26,17%	33,20%	1,10%	13,30%
32.	PT Bank OCBC NISP	0%	20%	20%	23,05%	21,53%	23, 69%	19,80%	32%	22,90%
33.	PT Bank Nationalnobu	0%	0%	0%	20,19%	18,54%	23,50%	19,70%	61,70%	36,20%
34.	PT Bank Pan Indonesia	20%	20%	20%	29,86%	30,07%	32,40%	41,80%	80%	8,10%
35.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	20%	20%	0%	24,48%	23, 66%	23,88%	17,30%	36,70%	18,90%

Dari data awal diatas, dinyatakan bahwa persentase *green banking* dapat berkontribusi positif terhadap CAR dan pertumbuhan laba, terutama jika bank berhasil mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan ramah lingkungan. Namun, dampaknya akan bergantung pada seberapa cepat dan efektif *green banking* diterapkan dalam strategi bisnis.

Hal tersebut dituntun untuk memiliki komitmen ramah lingkungan, salah satunya dengan menerapkan konsep *green banking*. Pada prinsipnya, *green banking* merupakan konsep perbankan yang bertujuan untuk menjaga lingkungan hidup melalui penyaluran kredit dan kegiatan operasional. Pembiayaan dalam *green banking* dilakukan untuk proyek-proyek berkelanjutan.

Fenomena *green banking* terhadap pembiayaan dapat dilihat dari :

Pembiayaan ramah lingkungan (*green cost*) yang meningkat setiap tahunnya

Kenaikan pertumbuhan laba bank yang positif

Penyaluran pembiayaan kepada organisasi ramah lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyaluran pembiayaan kepada nasabah yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial

Namun, ada juga kasus dimana bank yang mengklaim sebagai *green banking* justru terlibat dalam pembiayaan proyek yang tidak ramah lingkungan. Hal ini disebut dengan *green washing*.

Untuk menghindari *green washing* tersebut, konsumen dapat memeriksa *annual report* bank (AR), memeriksa *sustainability report* bank, memeriksa media massa, memeriksa informasi publik dengan Payung Hukum UU KIP.

Menurut informasi yang dimuat di halaman ppid.menlhk.go.id pada 19 Desember 2023, Wakil Menteri LHK, Alue Dohong menjelaskan isu didalam sektor perbankan di Indonesia dalam mendukung pencapaian target pemerintah ialah tentang emisi karbon. Maka dari itu, ada cara yang dapat dilakukan untuk pengurangan emisi karbon tersebut diantaranya pemberian insentif dan penyusunan regulasi yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan (taksonomi hijau) seperti pedoman praktek usaha rendah karbon, insentif pajak untuk investasi berkelanjutan atau rendah karbon.

Fenomena masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia**”. Sehingga diharapkan penerapan *green banking* tidak mengganggu operasional perbankan dan dapat meningkatkan pertumbuhan laba Bank Umum di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *green banking* mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia?
2. Apakah rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia?
3. Apakah *green banking* dan rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *green banking* mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
2. Mengetahui apakah rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
3. Mengetahui apakah *green banking* dan rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini idiharapkanidapat menambah wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisis mengenai *green banking* dan rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
2. Hasil ipenelitian iini idiharapkan idapat imemberikan iinformasi itambahan iterhadap iilmu imanajemen keuangan, ikhususnya iinformasi imengenai *green banking* dan rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
3. Hasil ipenelitian iini idiharapkan idapat imenjadi imasukan iuntuk ibank umum di Indonesia.iuntuk idijadikan iacuan isebagai iinformasi itambahan iterkait idengan *green banking* dan rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.

1.5. Rencana dan Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terbagi ke dalam 6 (enam) bab yang terdiri atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini merupakan uraian landasan teori legitimasi, teori *stakeholder*, pertumbuhan laba, *green banking*, rasio kecukupan modal.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat tempat penelitian, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang dalam organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tentang *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan, saran-saran, serta daftar pustaka yang diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu manajemen perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Legitimasi

Di dalam teori legitimasi telah dijelaskan bahwa organisasi sebuah perusahaan akan beroperasi sesuai dengan batasan-batasan dan nilai yang diterima oleh masyarakat di sekitar perusahaan untuk mendapatkan legitimasi (Nurmalia, 2021).

Kinerja yang berprinsip pada legitimasi sangat penting bagi perusahaan agar dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan kedepannya demi keberlangsungan hidup bagi suatu perusahaan.

Legitimasi bisa diperoleh apabila keberadaan suatu perusahaan disuatu masyarakat tidak mengganggu dan sesuai dengan sistem yang ada di dalam masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup (Aucla, 2019).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan perlu mendapatkan dukungan dan penerimaan dari masyarakat agar dapat terus beroperasi. penerapan Green Banking merupakan salah satu upaya perusahaan, khususnya di sektor perbankan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap tuntutan sosial dan lingkungan yang semakin meningkat. Melalui Green Banking, perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Dengan menerapkan Green Banking, perusahaan telah memenuhi tanggung jawab



lingkungan yang diharapkan oleh masyarakat dan para stakeholder (Winarto et al., 2021).

2.1.2. Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan sebuah kelompok atau individu yang memiliki pengaruh dan dipengaruhi oleh keinginan dan tujuan tertentu. Teori ini lebih menekankan perusahaan untuk memahami suatu perusahaan tersebut dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja. Akan tetapi, perusahaan tersebut mampu memberikan manfaat bagi stakeholder lainnya (Nurmalia, 2021).

2.1.3. Pertumbuhan Laba

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas (Nurmalia, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya, atau secara rumus dapat digambarkan dengan :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba tahun } t - \text{laba tahun } t - 1}{\text{laba pada tahun } t - 1} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

Laba tahun t = laba tahun berjalan

Laba tahun $t-1$ = laba tahun sebelumnya

Setiap perusahaan memperoleh laba yang maksimal. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba



menunjukkan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sarosa, 2017).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Komponen tersebut misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Perubahan laba juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial dan estimasi yang dapat meningkatkan laba.

2.1.4. Green Banking

Green banking atau perbankan hijau merupakan perbaikan yang aktivitasnya ramah lingkungan yang salah satu kegiatannya ialah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan bertransaksi secara *online* seperti membayar tagihan secara *online* sehingga dapat melakukan penghematan energi serta melakukan pinjaman kepada perusahaan yang *go green* (Nurmalia, 2021).

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Bank Indonesia (BI) sepakat untuk menerapkan “*green banking*” dengan meningkatkan peran sektor perbankan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, terutama pada industri perbankan (Roy & Savarimuthu, 2021).

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa indikator untuk perbankan hijau yang berkonsep *Green Coin Rating* (GCR) atau peringkat koin hijau yang memiliki 6 (enam) point diantaranya (Roy & Savarimuthu, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1. Konsep Green Coin Rating (GCR)



Sumber : (Roy & Savarimuthu, 2021)

a. Carbon Emisi

Carbon Emisi merupakan sisa hasil pembakaran bahan bakar di dalam mesin pembakaran, luar, mesin jet yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan mesin yang meliputi bahan bakar, pemakaian listrik, dan sebagainya yang berasal dari aktivitas yang mengeluarkan gas seperti karbon dioksida dan metana atmosfer. Gas yang dimaksud tersebut bisa dikenal dengan sebutan gas rumah hijau yang dapat merubah lingkungan yang bagus dan hijau menjadi lingkungan yang lebih buruk karena perubahan iklim.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan media *online banking* seperti memanfaatkan internet melalui *e-banking* atau *mobile banking* dibandingkan pada *branch banking*.

b. Green Rewards

Green Rewards adalah cara untuk memberikan penghargaan kepada orang atau perusahaan untuk hidup kedepannya. Adapun macam-macam *green rewards* dalam perusahaan ini meliputi, penghargaan atau award dalam menjaga atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan langsung dengan kebutuhan ekosistem lingkungan, sertifikasi, dan sebagainya.

c. *Green Building*

Green Building merupakan ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus bangunan yang hemat energi dari sudut perancang, pembangunan dan penggunaan yang berdampak terhadap lingkungan yang sangat minim.

Green building ini dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam membangun gedung atau yang berhubungan dengan alam seperti pemberian bunga atau tanaman di tembok serta pemakaian listrik atau tata *lay-out* ruangan yang menggunakan material alam.

d. *Reuse/Recycle/Refurbish*

Reuse/Recycle/Refurbish merupakan konsep dimana menggunakan sekaligus mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

e. *Paper Work* atau *Paperless*

Paper Work atau *Paperless* merupakan kebijakan kertas dalam penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi terutama pada bisnis perbankan.

f. *Green Investment*

Green Investment merupakan kegiatan penanaman modal yang berfokus pada perusahaan atau investasi yang memiliki komitmen pada sumber daya alam, produksi, serta penemuan sumber alternatif energi baru dan terbarukan (EBT),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi proyek air dan udara bersih, serta kegiatan aktivitas investasi yang ramah di lingkungan sekitar.

2.1.5. Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. Rasio kecukupan modal adalah gambaran kemampuan bank yang dapat memenuhi kecukupan modalnya (Sugiarto, 2016).

Bagi bank umum, rasio kecukupan modal ini sangat penting agar dapat mengetahui tingkat likuiditas dan mengukur kecukupan modal bank dalam menyikapi kerugian yang dialami (Nursabna et al., 2023).

Bank Indonesia mengatur pemodalan bank sesuai dengan peraturan internasional Bank Internasional Settlement (BIS). Sesuai dengan BIS, rasio kecukupan modal berfungsi untuk modal (CAR) adalah minimal 8%.

Dalam perhitungan permodalan, bank mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi bank umum. Selain itu, bank juga mengaitkan kecukupan modal dengan profit risiko bank. Semakin tinggi risiko bank, maka semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko kredit tersebut.

Dalam menilai rasio kecukupan modal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$



2.2. Pengaruh Antar Variabel

2.2.1. *Green Banking* Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia

Menurut penelitian Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo green banking dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia, terutama bagi bank yang mampu mengelola implementasi green banking secara efektif dan memanfaatkan peluang yang muncul dari perubahan pasar dan regulasi. Namun, pengaruh ini sangat bergantung pada kemampuan bank dalam melakukan tantangan dan peluang yang terkait dengan inisiatif ramah lingkungan ini (Indonesia et al., 2019).

2.2.2. Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia

Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio atau CAR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Rasio Kecukupan Modal yang lebih tinggi dapat memberikan kepercayaan bank, yang mendukung pertumbuhan laba. Menurut Bank International Settlement bank umum memiliki persentase rasio kecukupan rata-rata di atas 8% dan semakin meningkat tiap tahun. Berdasarkan data pertumbuhan laba pada beberapa bank mengalami penurunan apabila mencapai angka negatif. Hal tersebut dapat membuat CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Nurmalia, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3. Pandangan Islam

Konsep mengenai *green banking* sudah diatur di dalam Islam. Bank umum sudah menerapkan konsep *green banking* yang telah bertentangan di dalam berbagai aspek, seperti aspek penghematan energy, menyaring pembiayaan dengan memperhatikan aspek lingkungan supaya tidak terjadi kerusakan akibat salah memberikan pembiayaan kepada proyek yang dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan (Nurmalia, 2021).

Adapun landasan yang memperkuat *green banking* dalam perspektif Islam terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ
فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Ingatlah kepada tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata : “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifa) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman : “sesungguhnya aku mengeahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al-Baqarah : 30)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Khodijah, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto (2023)	Penerapan <i>Green Banking</i> di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis lakukan dapat dilihat dari variabel X. Pada penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel X, sementara yang dilakukan peneliti memiliki dua variabel X dan variabel Y memiliki kesamaan pada objek di penelitian terdahulu.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan <i>Green Banking</i> di lingkungan Bank BJB Syariah yang menunjukkan bahwa bank BJB Syariah telah mengimplementasikan beberapa program <i>Green Banking</i> , yaitu: penerapan prinsip hijau dengan pembiayaan hijau, penggunaan air, kertas, pengolahan limbah.
2.	Anjas Prabowo (2021)	Pengaruh <i>Green Banking</i> dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis lakukan dapat dilihat dari variabel Y. Pada penelitian	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat uji parsial menunjukan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Ini terjadi karena bank baru mulai optimal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang penulis lakukan variabel Y yaitu Pertumbuhan Laba Bank Umum.	menerapkan <i>Green Banking</i> pada tahun 2019. Serta bank terlalu menjaga kestabilan CAR di atas 8% bahkan naik setiap tahun.
3	Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo (2018)	Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis lakukan dapat dilihat dari variabel X2. Pada penelitian terdahulu variabel X2 yaitu pada Kinerja Keuangan, sementara yang dilakukan peneliti variabel X2 yaitu pada Rasio Kecukupan Modal.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat Menunjukkan bahwa kebijakan <i>Green Banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tingkat likuiditas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4	Ainul Rahmat Marakka Yaqin Daeng (2023)	Analisis Pengaruh <i>Green Banking</i> dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Pertumbuhan Profitabilitas dengan Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis lakukan dapat dilihat dari variabel Y. Pada penelitian terdahulu pada variabel Y yaitu Kepemilikan Intitusional	Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas dengan menguji pengaruh <i>Green Banking</i> , rasio kecukupan modal dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi hubungan.



© Hak cipta milik UIN Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sebagai Variabel Moderasi, sementara pada penelitian yang penulis lakukan pada variabel Y yaitu Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia.	
Shetty Nursabna (2022)	Analisis Praktik <i>Green Banking</i> pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis lakukan dapat dilihat dari variabel X dan variabel Y. Pada penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel X, sementara yang dilakukan peneliti memiliki dua variabel X dan variabel Y memiliki perbedaan pada objek di penelitian terdahulu.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap keterlibatan Bank Muamalat dan Bank Aceh dalam penerapan praktik <i>Green Banking</i> di Kota Banda Aceh.

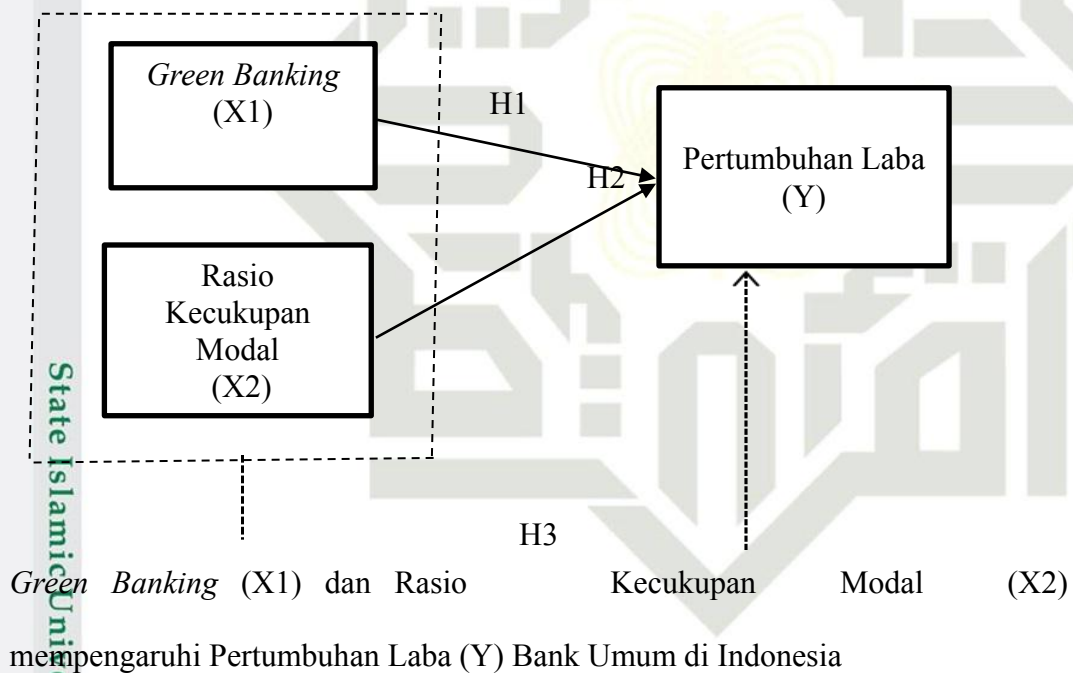
2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka yang menggambarkan pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini adalah *green banking* dan rasio kecukupan modal. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah pertumbuhan laba (Aucla, 2019).

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk menggambarkan konsep mekanisme penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Guarango, 2022).

Berikut ini peneliti paparkan kerangka pemikiran tersebut :

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> Pengaruh Secara Parsial

- - - - -> Pengaruh Secara Simultan

X₁ : Green Banking

X₂ : Rasio Kecukupan Modal

Y : Pertumbuhan Laba



2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan sangat mungkin untuk diketahui bukti empirisnya melalui data yang dianggap benar (Yuliana, 2023).

Green banking merupakan konsep perbankan yang mempromosikan praktik ramah lingkungan dan dapat mengurangi jejak karbon dari kegiatan perbankan. Semakin baik penerapan *green banking* maka akan semakin baik kinerja perbankan (Nurmalia, 2021).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal. Semakin tinggi CAR maka modal yang dimiliki bank semakin tinggi juga. Oleh karena itu, bank semakin kuat menanggung resiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko sehingga bank lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga (Nurmalia, 2021).

Berdasarkan teori dandidukung oleh penelitian terdahulu maka hipotesis yang dapat diajukan adalah (Nurmalia, 2021)

- H₀ : Diduga *Green Banking* (X₁) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Bank Umum di Indonesia.
- H₀ : Diduga Rasio Kecukupan Modal (X₂) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Bank Umum di Indonesia.
- H₀ : Diduga *Green Banking* (X₁) dan Rasio Kecukupan Modal (X₂) berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Bank Umum di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, menggunakan angka-angka baik secara langsung diambil dari penelitian atau data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik.

b. Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Umum yang terpublikasi melalui website resmi bank yang dijadikan sampel periode 2021-2023.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum yang sudah ataupun belum menerapkan konsep *Green Banking* selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1. Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	Bank Jago Tbk
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
10.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk-
13.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk-
14.	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
15.	BBTIN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk-
16.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
17.	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk-
20.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk-
23.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk-
24.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk-
27.	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
28.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30.	BNLI	Bank Permata Tbk
31.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
34.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
36.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
38.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
39.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42.	MEGA	Bank Mega Tbk
43.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Umum yang telah mempublikasi laporan tahunan perusahaan hingga periode 2023. Berikut adalah kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2. Kriteria sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023	47
2	Bank Umum yang mengalami kerugian pada tahun 2021-2023	(12)
Total Sampel		35

Dari kriteria sampel diatas, maka saya selaku peneliti memaparkan total sampel saya sebanyak 35 perusahaan. Berikut ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar menjadi sampel pada penelitian saya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Daftar Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
2.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
3.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
7.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
8.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
11.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
14.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
15.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
16.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
17.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
18.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
19.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
20.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
21.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
22.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
23.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
24.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
25.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
27.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
28.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
30.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
31.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
32.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
33.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
34.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
35.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu *Green Banking* (X_1) dan Rasio Kecukupan Modal (X_2). Adapun rumus dari *Green Banking* menurut Nurmalia (2021) adalah sebagai berikut :

$$GB = \frac{\text{Total bank dalam penerapan GB}}{\text{Indikator Green Coin Ratings}} \times 100\%$$

Adapun rumus Rasio Kecukupan Modal adalah sebaai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba tahun } t - \text{tahun } t - 1}{\text{laba pada tahun } t - 1} \times 100\%$$

3.4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian data ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *software eviews* 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data panel adalah hasil dari pengamatan pada beberapa individu atau (unit *cross-sectional*) yang merupakan masing-masing diamati dalam beberapa periode waktu yang berurutan (unit waktu). Secara umum, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam menduga model dari data panel yaitu model tanpa pengaruh individu (*common effect*) dan model dengan pengaruh individu (*fixed effect dan random effect*).

a. Uji Regresi Data Panel

1) Penentuan Teknik Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan data hasil observasi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan *time-series*. Data yang dikenal tiga macam pendekatan estimasi yaitu :

- a) *Common Effect Model* (CEM)
- b) *Fixed Effect Model* (FEM)
- c) *Random Effect Model* (REM)

2) Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan analisis regresi data panel menggunakan tiga model tersebut, selanjutnya dapat dilakukan pemilihan model regresi terbaik yang cocok untuk data yang digunakan dengan cara melakukan uji *chow* dan uji *husman*.

b. Uji Chow

Memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *chow test* berdasarkan hipotesis sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$

- 1) Jika nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%), maka tolak H_0 .
- 2) Jika nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari tingkat signifikansi (5%), maka tolak H_a .

Ketika model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka perlu diuji kembali, yaitu uji husman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

c. Uji Husman

Uji husman ini digunakan untuk menentukan model analisis data panel mana yang akan digunakan, apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

d. Pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F

Uji hipotesis bertujuan untuk memastikan bahwa apakah variabel bebas yang terdapat di dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) secara individual dengan variabel dependen (Y). Untuk dasar dalam pengambilan keputusan uji t parsial adalah sebagai berikut :

- a) Jika $\text{Sig.}_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $\text{Sig.}_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan kolerasi X_1 dan X_2 terhadap Y setelah menggunakan F_{hitung} langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan F_{tabel} dan dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (sig. $> 0,05$) maka dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (sig. $< 0,05$) maka dikatakan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 maka nilai R tersebut semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).



4.1 Profil Perusahaan

4.1.1 Profil Bank Umum

Setiap perusahaan memiliki sejarah serta kegiatan masing-masing yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berikut ini menggambarkan sejarah dan kegiatan perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian secara umum .

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau atau dikenal sebagai banknote. Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menghimpun dana, berupa pemberi pinjaman kepada masyarakat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan jasa jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada umumnya pada tahun 1690. Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerjaan tempo dulu didaratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa. Bila ditelusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang.

Di Indonesia, praktek perbankan sudah tersebar sampai ke pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah dan juga BPR Syariah RU (BPRS). Dari waktu ke waktu kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan diluar dunia perbankan, seperti sector riil dalam perekonomian, politik, hokum, dan social. Perkembangan faktor internal dan eksternal tersebut menyebabkan kondisi perbankan di Indonesia dapat dikelompokkan dalam 4 periode. Masing-masing periode mempunyai cirri khusus yang tidak dapat disamakan dengan periode lainnya, deregulasi di sektor riil dan moneter yang mulai sejak tahun 1980-an serta terjadinya krisis ekonomi di Indonesia sejak akhir tahun 1980-an adalah dua peristiwa utama telah menyebabkan munculnya 4 periode kondisi perbankan di Indonesia sampai dengan tahun 2000. Keempat periode tu adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kondisi perbankan di Indonesia sebelum serangkaian paket-paket deregulasi di sector riil dan moneter yang dimulai sejak tahun 1980-an.
2. Kondisi perbankan di Indonesia setelah munculnya deregulasi sampai dengan masa sebelum terjadinya krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an.
3. Kondisi perbankan di Indonesia pada masa krisis ekonomi sejak akhir 1990-an.
4. Kondisi perbankan di Indonesia pada saat ini.

Memasuki tahun 1990-an, Bi mengeluarkan Paket Kebijakan Februari 1991 yang berisi ketentuan yang mewajibkan bank berhati-hati dalam pengelolaannya. Pada tahun 1992 dikeluarkan UU perbankan menggantikan UU No. 14/1967 Sejak saat itu, terjadi perubahan dalam kusifikasi jenis bank, yaitu bank umum dan BPR. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tersebut diatur kembali struktur perbankan, ruang lingkup kegiatan, syarat pendirian, peningkatan perlindungan dana masyarakat tingkat kesehatan bank, serta peningkatan profesionalisme para pelakunya. Dengan undang-undang tersebut juga ditetapkan pendirian badan hukum bank bank pemerintah, landasan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip bagi hasil (syariah), serta sanksi ancaman pidana meningkatkan praktek kehati-hatian bagi perbankan, Bank Indonesia mengeluarkan paket kebijakan tanggal 28 Februari 1991 tentang Penyempurnaan Pengawasan dan Pembinaan Bank yang memulai penerapan rambu-rambu kehati-hatian yang mengacu pada standar perbankan internasional yang antara lain meliputi ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi perbankan di Indonesia semakin membaik meski tekanan krisis keuangan global semakin terasa. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya ketetatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan. Perekonomian Indonesia masih mengalami pasang-surut, pemerintah melakukan kebijakan deregulasi dan debirokratisasi yang dijalankan secara bertahap pada sector keuangan dan perekonomian. Salah satu maksud dari kebijakan deregulasi dan debirokratisasi adalah upaya untuk membangun suatu system perbankan yang sehat, efisien dan tangguh. Dampak dari over regulated terhadap perbankan adalah kondisi stagnan dan hilangnya inisiatif perbankan untuk memodernisasi perbankan sesuai dengan tuntutan masyarakat, duma usaha dan kehidupan ekonomi pada periode tersebut.

4.1.2 Aktivitas perusahaan

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.

Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman). Disamping itu kegiatan bank lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memperlancar kegiatan menghimpin dan menyalurkan dana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya kegiatan bank dibedakan sesuai dengan jenis bank tersebut. Setiap jenis bank ciri dan tugas tersendiri dalam melakukan kegiatannya, misalnya dilihat dari segi fungsi bank yaitu antara kegiatan bank umum dengan kegiatan bank perkreditan rakyat, jelas memiliki tugas atau kegiatan yang berbeda.

Kegiatan bank umum lebih luas dan bank perkreditan rakyat. Artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum lebih beragam, hal ini disebabkan bank umum, mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya. Sedangkan P RU Bank Perkreditan Rakyat menipunyn keterbatasan tertentu, sehingga kegiatannya lebih sempit. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dijelaskan kegiatan masing- masing jenis bank dilihat dari segi fungsinya.

4.1.3 Kegiatan Bank Umum

Bank umum atau lebih dikenal dengan nama bank komersial merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum juga memiliki berbagai keunggulan jika dibandingkan dengan BPR, baik dalam bidang ragam pelayanan maupun jangkauan wilayah operasinya. Artinya bank unum memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Dalam praktiknya ragam produk tergantung dari status bank yang bersangkutan. Menurut status bank umum dibagi kedalam dua jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa. Masing-masing status memberikan pelayanan yang berbeda. Bank umum devisa misalnya, memiliki jumlah layanan jasa yang paling lengkap seperti dapat melakukan kegiatan berhubungan dengan jasa luar negri. Sedangkan bank amuim non devisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya, tidak dapat melayani jasa yang berhubungan dengan luar negeri.

Kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Menghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau *account*. Jenis simpanan yang ada pada saat ini adalah :

1. Simpanan Gira (*Demand Deposit*)

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung pada bank yang bersangkutan. Rekening giro bisa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaan. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relative lebih rendah dari bunga lainnya.

Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Simpanan tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan tabungan, slip penarikan, kwitarisi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro.

Simpanan Deposit (*Time Deposit*)

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito pun beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposit *on call*.

b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana atau merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan *Lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank, terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga yang ditawarkan.

Sebelum kredit dikucurkan bank terlebih dahulu menilai kelayakan kredit yang diajukan oleh nasabah. Kelayakan ini meliputi sebagai aspek penilaian. Penerima kredit akan dikenakan bunga kredit yang besarnya tergantung dari bank yang menyalurkannya. Besar kecilnya bunga kredit sangat mempengaruhi keuntungan bank, mengingat keuntungan utama bank adalah dari selisih bunga kredit dengan bunga simpanan. Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis data ini memiliki jangka waktu yang relative panjang yaitu diatas 1 (satu) tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek yaitu tidak lebih dan 1 (satu) tahun, Contoh kredit ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya.

3. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas kegiatan perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para supplier atau agen.

4. Kredit Produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengambilan kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan sandang maupun papan. Contoh jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredit ini adalah kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

6. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter dan pengacara.

Memberikan jasa-jasa bank lainnya (servis)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan sekarang kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank, apalagi keuntungan dari *spread based* semakin mengecil, bahkan cenderung *negative spread* (bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit).

Semakin lengkap jasa-jasa bank yang dapat dilayani oleh suatu bank maka akan semakin baik. Kelengkapan ini ditentukan dari pemodalan bank serta kesediaan bank dalam menyediakan SDM yang handal. Disamping itu juga perlu didukung oleh kecanggihan teknologi yang dimilikinya. Dalam praktiknya jasa bank yang ditawarkan meliputi :

1. Kiriman Uang (*Transfer*)

Merupakan jasa pengiriman uang lewat luar bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota atau luar negeri. Khusus untuk keluar negeri harus melalui bank devisa. Kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah pengirim dikenakan biaya kirim yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan (memiliki rekening di bank yang bersangkutan) atau bukan. Kemudian juga jarak pengiriman antar bank tersebut.

Klining (*Clearing*)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Proses penagihan lewat kliring hanya memakan waktu 1 (satu) hari. Besarnya biaya penagihan tergantung bank yang bersangkutan.

3. Inkaso (*Collection*)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan dan biasanya memakan waktu 1 (satu) minggu sampai 1 (satu) bulan. Besarnya biaya penagihan dari bank yang bersangkutan dengan pertimbangan jarak serta pertimbangan lainnya.

4. Safe Locket Jasa Pelayanan (*Safe Deposit Box*)

Safe Deposit Box atau dikenal dengan istilah safe loket jasa pelayanan memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga atau barang-barang berharga milik nasabah. Biasanya surat-surat atau barang-barang berharga yang disimpan didalam box tersebut aman dari pencurian dan kebakaran. Kepada nasabah penyewa box dikenakan biaya sewa yang besarnya dari ukuran box serta jangka waktu penyewaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartu Kredit (*Bank Card*)

Bank Card atau lebih populer dengan sebutan kartu kredit atau juga uang plastik. Kartu ini dapat dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai ATM-ATM yang tersebar diberbagai tempat yang strategis. Kepada pemegang kartu kredit dikenakan biaya turan tahunan yang besarnya tergantung dari bank yang mengeluarkan. Setiap pembelanjaan memiliki tenggang waktupembayaran dan akan dikenakan bunga dari jumlah uang yang telah dibelanjakan jika melewati tenggangwaktu yang telah ditetapkan.

6. Bank Notes

Bank notes merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes bank menggunakan kurs (nilai tukar rupiah dengan mata uang asing).

7. Bank Garansi

Bank garansi merupakan jaminan bank yang dalam rangka membiayai suatu usaha. Dengan jaminan bank ini pengusaha memperoleh fasilitas untuk melaksanakan kegiatannya dengan pihak lain. Tentu sebelum jaminan bank dikeluarkan bank terlebih dahulu mempelajari kredibilitas nasabahnya.

8. Bank Draft

Bank draft merupakan wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. Wesel ini dapat diperjual belikan apabila nasabah membutuhkannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latter of Credit (L/C)

Merupakan surat kredit yang diberikan kepada para eksprtir dan importer yang digunakan untuk melakukan atas transaksi ekspor-impor yang mereka lakukan. Dalam transaksi ini terdapat berbagai macam jenis L/C, sehingga nasabah dapat meminta sesuai dengan kondisi yang diinginkannya.

10. Cek wisata (*Travellers Cheque*)

Merupakan jek perjalanan yang biasa digunakan oleh turis atau wisatawan. Cek wisata dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran diberbagai tempat pembelanjaan atau hiburan seperti hotel dan supermarket. Cek wisata juga bisa digunakan sebagai hadiah kepada para relasinya.

11. Menerima Setoran-Setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabahnya rangka menampung setoran dari berbagai tempat antara lain pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.

12. Melayani Pembayaran-Pembayaran

Sama halnya seperti dalam hal menerima setoran, bank juga melakukan pembayaran seperti yang diperintahkan oleh nasabahnya antara lain membayar gaji pension honorarium, dan pembayaran deviden.

13. Bermain di dalam Pasar Modal

Kegiatan bank dapat memberikan atau bermain surat-surat berharga di pasar modal. Bank dapat berperan dalam berbagai kegiatan seperti menjadi penjaminan emisi (*underwriter*) penjamin (*guarantor*) wali amanat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*truste*), perantara perdagangan efek (*broker*), perdagangan efek (*dealer*) dan perusahaan pengelola dana (*investment company*).

4.1.4. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seluas bank umum. Keterbatasan kegiatan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan BPR adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada beberapa larangan yang dilakukan oleh BPR. Larangan ini meliputi hal-hal sebagai berikut : menerima simpanan giro, melakukan kegiatan valuta asing, dan melakukan kegiatan perasuransian

4.1.5. Kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing

Bank-bank asing dan bank campuran yang bergerak di Indonesia adalah jenis bank umum. Kegiatan bank asing dan bank campuran, memiliki tugasnya sama dengan bank umum lainnya. Yang membedakan kegiatannya dengan bank umum milik Indonesia adalah mereka lebih dikhususkan dalam bidang-bidang tertentu dan ada larangan tertentu dalam melakukan kegiatannya. Adapun kegiatan bank asing dan bank campuran di Indonesia saat ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mencari dana bank asing dan bank campuran juga membuka simpanan giro dan simpanan deposito. Namun dilarang menerima simpanan dalam bentuk tabungan.

Dalam hal pembelian kredit yang diberikan lebih diarahkan kebidang-bidang tertentu saja seperti dalam bidang perdagangan internasional, bidang industry dan produksi, penanaman modal asing/campuran dan kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional.

Sedangkan untuk jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank umum campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti jasa transfer, jasa inkaso, jasa jual beli valuta asing, jasa kartu kredit, jasa bank draft, jasa pembukuan dan pembayaran, jasa bank garansi, jasa bank notes, jasa jual beli dan jasa bank umum lainnya.

4.1.6. Profil Bursa Efek Indonesia

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan oleh Pemerintah Belanda di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, namun kemudian ditutup karena perang dunia 1 (satu). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak berfungsi dan bahkan ditutup karena berbagai faktor.

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 Bursa Efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan Jakarta Automated Trading Systems (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI).

Perdagangan surat berharga di mulai di Pasar Modal Indonesia semenjak 3 Juni 1952. Namun, tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi BAPEPAM tahun 1992 dan di swastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 4.1. Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Surabaya dan Semarang di tutup.
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda dimana Bursa Efek semakin tidak aktif.
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum.
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama tahun 2008 tentang Surat berharga Syariah Negara.
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24 emiten. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibanding instrumen Pasar Modal.
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas Bursa terlihat meningkat.
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
22 Mei 1995	Sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (Scripless trading) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia.
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
2 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia : JATS – NextG.

4.1.7. Visi dan Misi

a. Visi

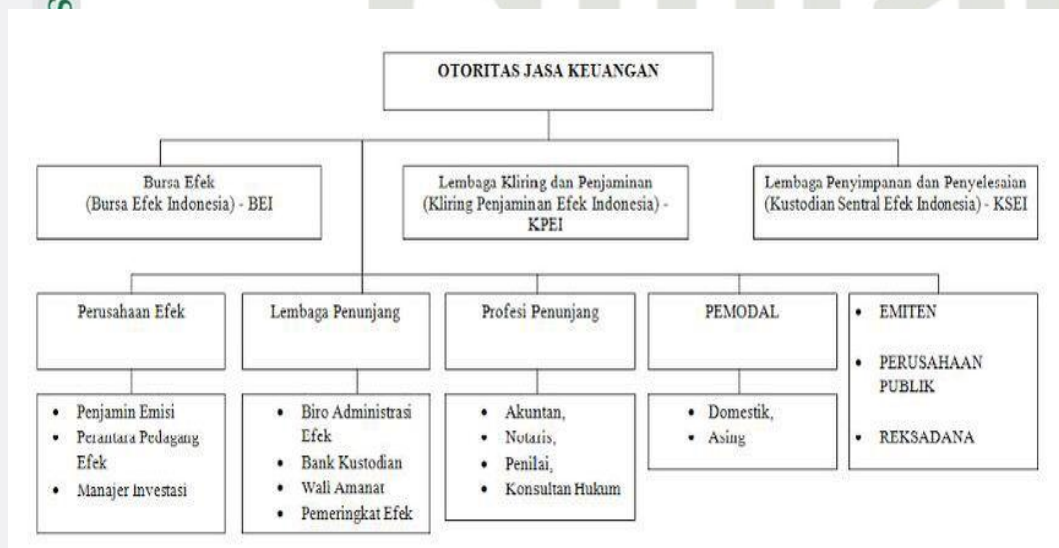
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

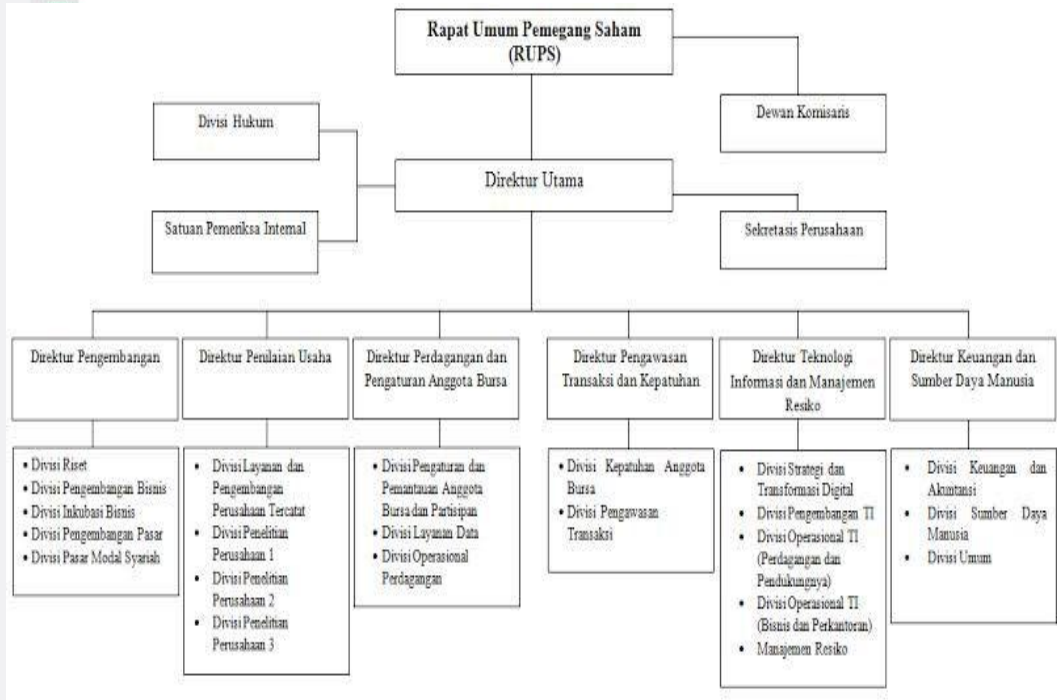
Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

4.1.8. Struktur Pasar Modal di Indonesia

Gambar 4.1. Struktur Pasar Modal Indonesia



Gambar 4.2. Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian dengan judul “Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Banking* (X1) yang diukur menggunakan indikator *green rating coin* tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Alasannya karena kebanyakan perbankan umum di Indonesia tidak memenuhi beberapa indikator seperti *green investment* dan *green building* yang memiliki hubungan langsung terhadap keuangan. Kebanyakan indikator pengukuran *green banking* terpenuhi pada bagian kepedulian dan kelestarian lingkungan. *Green Banking* yang masih tergolong isu baru dalam dunia perbankan menjadi salah satu alasan rendahnya pengaruh kebijakan ini terhadap pertumbuhan laba, karena implementasinya belum merata dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam strategi bisnis bank.
- Rasio Kecukupan Modal / CAR (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum di Indonesia. Faktor ini disebabkan karena semakin besar CAR suatu perusahaan keuangan maka semakin besar juga peluang mereka dapat memutar modal yang ia miliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghasilkan profit. Namun, hal ini tetap mengandung risiko karena peningkatan rasio kecukupan modal tidak selalu diikuti oleh optimalisasi penggunaan modal likuid untuk kegiatan produktif, melainkan dialihkan untuk menutup kerugian yang timbul, sehingga potensi pertumbuhan laba menjadi kurang maksimal.

Green Banking (X1) dan Rasio Kecukupan Modal (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Bank Umum di Indonesia. *Green Banking* dan Rasio Kecukupan Modal merupakan dua aspek strategis yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan dan stabilitas keuangan bank. Penerapan *Green Banking* tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga dapat memperkuat citra positif bank di mata masyarakat dan investor yang pada akhirnya mendorong peningkatan loyalitas nasabah serta potensi pertumbuhan pendapatan. Di sisi lain, rasio kecukupan modal mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjadi dasar dalam ekspansi kegiatan usaha. Oleh karena itu, kebijakan ramah lingkungan dan penguatan struktur permodalan secara simultan mampu menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan laba bank secara berkelanjutan.



6.2.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

Sebaiknya bank mulai mengimplementasikan praktik ramah lingkungan secara konsisten sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Langkah yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan efisiensi energi di kantor melalui penggunaan peralatan hemat daya dan memanfaatkan energi terbarukan seperti panel surya. Selain itu, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi layanan, seperti e-statement dan sistem arsip elektronik, juga penting untuk menekan limbah dan biaya operasional. Di sisi pembiayaan, bank disarankan untuk memperbesar porsi penyaluran kredit ke proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, atau transportasi ramah lingkungan. Pembiayaan semacam ini tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepercayaan publik dan menarik investor yang fokus pada keberlanjutan. Dengan menerapkan *green banking* secara menyeluruh, bank dapat membangun citra positif, meningkatkan efisiensi, serta mendorong pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Nabila Putri Asfahaliza, "Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Tahun 2022" *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, Vol.1, No.2, 2022
- Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka, Skripsi : Analisis Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Anis Yuliana, Skripsi : Faktor Penentu Pengungkapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Anjas Prabowo, Skripsi : Pengaruh *Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Aulia Rahmiati, Henri Agustin, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Asing terhadap *Green Banking Disclosure* Tahun 2022" *Jurnal Independent Commissioners, Audit Committees, Foreign Ownership, Green banking*, Vol.10, No.2, 2022
- Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia Tahun 2018" *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, Vol.1, No.1, 2018
- Gustika Nurmalia, "*Green Banking* Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2021" *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol.4, No.2, 2021
- Hamif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal, "*Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018" *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol.3, No.2, 2018
- Hilwa Fitri Millenia, Skripsi : Praktik *Green Banking* Pada Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Melisa Saesari, Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Green Banking* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahu 2017-2019, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187.
- Shetty Nursabna, Azharsyah Ibrahim, Evriyenni, “Analisis Praktik *Green Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh Tahun 2023” *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol.3, No.1, 2023
- Shetty Nursabna, Skripsi : Analisis Praktik *Green Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri, “Analisis Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2022” *Jurnal of Business Management and Islamic Banking*, Vol.1, No.1, 2022
- Vani Febiola, Muhammad Iqbal Fassa, Suharto, “Analisis Implementasi *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2023” *Jurnal Implementasi, Green Banking, Bank Syariah Indonesia*, Vol.5, No.1, 2023
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12–22. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>
- Zuhri Eza Sabila, Skripsi : Pengaruh *Green Banking Disclosure, Islamic Social, Reporting Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Mekanisme *Corporate Governance*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Porf.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Green Banking			Rasio Kecukupan Modal			Pertumbuhan Laba		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1,	AGRS	PT Bank AGRI Indonesia Tbk	0,470	0,000	0,400	0,397	0,435	0,480	0,927	7,101	0,771
2,	ARTO	PT Bank Artindo Tbk	0,130	0,130	0,130	1,699	0,827	0,618	0,546	0,815	3,547
3,	BABP	PT Bank BNP Internasional Tbk	0,000	0,000	0,000	0,243	0,236	0,310	0,235	3,080	0,483
4,	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,200	0,270	0,330	0,413	0,538	0,356	0,433	0,076	2,167
5,	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	0,470	0,130	0,330	2,567	0,969	0,715	0,243	0,151	0,356
6,	BBHI	PT Bank Bank Indonesia Tbk	0,270	0,130	0,130	0,488	0,795	0,834	4,200	0,402	0,646
7,	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0,330	0,330	0,270	0,481	0,442	0,499	0,594	0,006	0,202
8,	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,270	0,330	0,200	0,197	0,193	0,220	2,305	0,683	0,141
9,	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,330	0,330	0,400	0,253	0,233	0,252	0,755	0,671	0,175
10,	BBSI	PT Bank Kroom Bank Indonesia Tbk	0,000	0,000	0,000	2,021	2,839	1,581	0,866	0,138	0,772
11,	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,000	0,000	0,000	0,191	0,202	0,202	0,482	0,281	0,149
12,	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,270	0,200	0,270	0,267	0,263	0,275	0,532	1,056	0,066
13,	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,270	0,200	0,270	0,672	1,061	0,944	2,397	3,237	0,995
14,	BINA	PT Bank Bina Perdana Tbk	0,000	0,000	0,000	0,531	0,311	0,261	1,051	2,951	0,323
15,	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	0,270	0,330	0,330	0,080	0,420	0,201	0,190	0,112	0,228
16,	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,130	0,330	0,130	0,235	0,247	0,257	0,021	0,012	0,047
17,	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,000	0,000	0,000	0,136	0,316	0,501	0,196	0,433	0,449
18,	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,070	0,270	0,530	0,196	0,195	0,215	0,660	0,471	0,335
19,	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	0,130	0,130	0,200	0,419	0,593	0,729	0,199	0,089	0,139
20,	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,130	0,130	0,130	0,226	0,222	0,240	0,084	0,352	0,310
21,	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,270	0,270	0,200	0,271	0,266	0,277	0,324	0,098	0,185

22,	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,130	0,200	0,200	0,349	0,342	0,387	0,706	0,635	0,283
23,	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,270	0,200	0,130	0,221	0,203	0,210	0,384	0,406	0,338
24,	BSIM	PT Bank Sinar Mas Tbk	0,130	0,130	0,270	0,291	0,295	0,253	0,077	0,731	0,657
25,	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,200	0,200	0,000	0,262	0,273	0,299	0,547	0,169	0,260
26,	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,200	0,270	0,000	0,583	0,536	0,516	0,714	0,214	0,392
27,	DNAR	PT Bank Dharma Indonesia Tbk	0,270	0,270	0,270	0,509	0,476	0,492	1,217	0,243	1,168
28,	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	0,200	0,270	0,330	0,264	0,285	0,272	0,969	0,429	0,199
29,	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,000	0,000	0,000	0,144	0,111	0,108	0,312	0,410	0,149
30,	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,000	0,000	0,000	0,376	0,327	0,375	0,588	0,712	0,774
31,	MEGA	PT Bank Mega Tbk	0,270	0,000	0,270	0,273	0,254	0,262	0,332	0,011	0,133
32,	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,000	0,200	0,200	0,231	0,215	0,236	0,198	0,320	0,229
33,	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	0,000	0,000	0,000	0,202	0,185	0,235	0,197	0,617	0,362
34,	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	0,200	0,200	0,200	0,299	0,301	0,324	0,418	0,800	0,081
35,	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,200	0,200	0,000	0,245	0,236	0,239	0,173	0,367	0,189

akta cipta milik UIN Suska Riau

akta cipta milik UIN Suska Riau

akta cipta milik UIN Suska Riau

akta cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/06/25 Time: 14:06

Sample: 1 105

Included observations: 105

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.034572	3.655797	NA
X1	0.542845	2.658930	1.000003
X2	0.049236	2.001234	1.000003

Lampiran 3 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.787328	Prob. F(2,102)	0.4578
Obs*R-squared	1.596327	Prob. Chi-Square(2)	0.4502
Scaled explained SS	2.924043	Prob. Chi-Square(2)	0.2318

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/06/25 Time: 14:06

Sample: 1 105

Included observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600311	0.152737	3.930361	0.0002
X1	-0.625356	0.605226	-1.033261	0.3039
X2	0.130107	0.182272	0.713807	0.4770

Lampiran 4 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.673658	(34,68)	0.0360
Cross-section Chi-square	63.844286	34	0.0014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test Cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.110855	2	0.0286

Lampiran 6 : Uji Lagrange

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.359202 (0.2437)	0.366848 (0.5447)	1.726050 (0.1889)
Honda	1.165848 (0.1218)	-0.605679 (0.7276)	0.396099 (0.3460)
King-Wu	1.165848 (0.1218)	-0.605679 (0.7276)	-0.313822 (0.6232)
Standardized Honda	1.412189 (0.0789)	-0.256084 (0.6011)	-4.227592 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.412189 (0.0789)	-0.256084 (0.6011)	-2.794681 (0.9974)
Goulieroux, et al.	--	--	1.359202 (0.2485)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 : Model CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/25 Time: 14:08
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.688010	0.185936	3.700248	0.0003
X1	-0.503202	0.736780	-0.682975	0.4962
X2	0.147513	0.221891	0.664801	0.5077
Root MSE	0.982140	R-squared		0.008813
Mean dependent var	0.667155	Adjusted R-squared		-0.010622
S.D. dependent var	0.991227	S.E. of regression		0.996478
Akaike info criterion	2.858976	Sum squared resid		101.2828
Schwarz criterion	2.934804	Log likelihood		-147.0963
Hannan-Quinn criter.	2.889703	F-statistic		0.453441
Durbin-Watson stat	2.080942	Prob(F-statistic)		0.636713

Lampiran 8 : MODEL FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/25 Time: 14:08
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.325756	0.279267	4.747274	0.0000
X1	-2.322911	1.202740	-1.931349	0.0576
X2	-0.601338	0.461610	-1.302697	0.1971

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.724668	R-squared	0.460381
Mean dependent var	0.667155	Adjusted R-squared	0.174701
S.D. dependent var	0.991227	S.E. of regression	0.900490
Akaike info criterion	2.898554	Sum squared resid	55.14002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Schwarz criterion	3.833760	Log likelihood	-115.1741
Hamman-Quinn criter.	3.277518	F-statistic	1.611525
Durbin-Watson stat	3.425689	Prob(F-statistic)	0.045320

Lampiran 9 : MODEL REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/06/25 Time: 14:10
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.771412	0.196764	3.920501	0.0002
X1	-0.796227	0.761613	-1.045448	0.2983
X2	0.070924	0.235836	0.300733	0.7642
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.375730	0.1483
Idiosyncratic random			0.900490	0.8517
Weighted Statistics				
Root MSE	0.909497	R-squared		0.010824
Mean dependent var	0.540726	Adjusted R-squared		-0.008571
S.D. dependent var	0.918845	S.E. of regression		0.922775
Sum squared resid	86.85434	F-statistic		0.558074
Durbin-Watson stat	2.371435	Prob(F-statistic)		0.574048
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006113	Mean dependent var		0.667155
Sum squared resid	101.5586	Durbin-Watson stat		2.028084

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Devi Fauzia dilahirkan di Perawang pada tanggal 11 Agustus 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Susweri dan Ibu Titi Sulastri memiliki 1 adik perempuan yang bernama Nova Ariani. Adapun riwayat pendidikan formal penulis yaitu pernah bersekolah di TKS YPPI Perawang, kemudian

melanjutkan pendidikan di SDS YPPI Perawang, lalu melanjutkan pendidikan di MTsN Lima Puluh Kota. kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Lima Puluh Kota. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi S1 Manajemen. Pada tanggal 1 Januari - Maret 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Mitra Beton Mandiri, selanjutnya pada tanggal 01 Juli – 30 Agustus penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Perawang.

Adapun tahapan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan yaitu melaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 30 Mei 2024, ujian seminar proposal pada tanggal 07 Agustus 2024 dan melaksanakan ujian munaqashah pada tanggal 25 April 2025 dengan judul **“Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”** dan dinyatakan lulus pada ujian munaqashah dan berhak menyandang gelar sebagai Sarjana Manajemen (S.M)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.